

Development of *Aloe vera* specialty drinks of West Kalimantan using Conjoint Analysis

M. Sidik. N. K¹⁾, Wahyu Supartono²⁾, Dyah Ismoyowati²⁾

ABSTRACT

Aloe vera is one of important agricultural commodities of West Kalimantan. This was proved by BPS data in 2013 showed West Kalimantan as the biggest *Aloe vera* producer in Indonesia that dominated 79% of *Aloe vera* national production. Processing *Aloe vera* to be more competitive product is needed to maximize the potential. The objective of this research is to determine best combination of *Aloe vera* drink's level attributes.

On developing *Aloe vera* drinks were used choice based conjoint analysis. Respondents were asked to rank prototype based on their preference. Prototype was a combination of attribute level that had been determined to develop *Aloe vera* drink. Utility value was discovered from analyzing the rank, highest utility value was best attribute level.

The attributes were based on literature study and observation. The attributes are taste with levels natural and flavored, packaging with levels Enggano led cup and commercial led cup and shape with levels lengthwise and cube. The result was obtained 8 prototypes using full factorial combination. Prototypes were tested to 50 respondents. Prototypes were tested to 50 respondents but questionnaires that could be processed only 48 respondents. The result of conjoint analysis shows best combination is general packaging with utility value 0,16, cube pieces 0,54 and flavored 0,30. Important value of each attributes are shape 33,84, taste 44,84 and packaging 21,32.

Key words: *Aloe vera*, Conjoint Analysis, Development specialty drinks.

¹⁾Student of Agroindustrial Technology Department, Universitas Gadjah Mada

²⁾Lecturer of Agroindustrial Technology Department, Universitas Gadjah Mada

Pengembangan Minuman Aloe Vera Khas Kalimantan Barat Menggunakan Metode Conjoint Analysis

M. Sidik. N. K¹⁾, Wahyu Supartono²⁾, Dyah Ismoyowati²⁾

ABSTRAK

Aloe vera merupakan salah satu komoditas unggulan Kalimantan Barat. Hal ini dibuktikan dengan data BPS pada tahun 2013 yang menunjukkan Kalimantan Barat sebagai Produsen terbesar *Aloe vera* di Indonesia, dengan menguasai 79% dari total produksi *Aloe vera* nasional. Pengolahan *aloe vera* menjadi produk yang lebih kompetitif diperlukan untuk memaksimalkan potensinya. Tujuan penelitian menentukan kombinasi *level* atribut minuman *Aloe vera* Khas Kalimantan Barat terbaik.

Dalam mengembangkan minuman *Aloe vera* digunakan metode *choice based conjoint analysis*. Responden diminta untuk merangking prototype berdasarkan tingkat kesukaan mereka. Prototype adalah kombinasi dari level atribut yang telah ditetapkan dalam pengembangan minuman *Aloe vera*. Dari analisa rangking diketahui nilai utilitas level atribut, nilai utilitas tertinggi adalah level atribut terbaik.

Atribut yang digunakan berdasarkan studi pustaka dan observasi adalah Rasa dengan level natural dan berperisa, kemasan dengan level *led cup* Enggano dan *led cup* komersil, bentuk potongan *Aloe vera* dengan level potongan memanjang dan kubus. Hasilnya, didapatkan 8 prototype dengan prinsip kombinasi *full factorial*. Prototype diuji kepada 50 responden. Hasil analisa *conjoint* menunjukkan kombinasi terbaik adalah Led Cup Komersil dengan nilai utilitas 0,16, potongan kubus 0,54 dan rasa berperisa 0,30. Dengan masing – masing tingkat kepentingan atribut adalah Bentuk 33,84, rasa 44,84 dan kemasan 21,32.

Kata kunci: *Aloe vera*, Conjoint Analysis, Pengembangan Minuman Khas

¹⁾Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Universitas Gadjah Mada

²⁾Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Universitas Gadjah Mada